

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengajaran matematika merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kualitas manusia karena penguasaan berpikir matematika akan memungkinkan salah satu jalan untuk menyusun pemikiran yang jelas, tepat dan teliti. Selain matematika sebagai pelayan ilmu banyak digunakan dalam bidang ilmu pengetahuan lain, terutama dalam perkembangan teknologi sekarang ini. Oleh karena itu, penguasaan matematika secara tuntas oleh siswa sangat diperlukan. Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan belajar mengajar matematika perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh.

Ditinjau dari hakekat matematika dan obyek matematika yang abstrak, maka siswa sekolah dasar (SD) selalu mengalami kesulitan mempelajari matematika, muncul kebosanan yang mengakibatkan tidak tertarik untuk belajar matematika. Untuk menjawab permasalahan ini perlu dikaji bagaimana mengajarkan matematika kepada siswa SD agar konsep matematika mudah dipahami dan menarik.

Matematika adalah salah satu bahan kajian yang memiliki objek abstrak dan dibangun melalui proses penalaran deduktif yaitu kebenaran suatu konsep diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sehingga berkaitan antar konsep dalam matematika bersifat sangat kuat dan jelas. Salah satu objek kajian matematika yang bersifat abstrak ialah bilangan cacah.

Topik bilangan cacah dipelajari siswa SD di semua kelas, sejak kelas I sampai dengan kelas VI. Bilangan cacah merupakan pengertian abstrak, sedangkan siswa usia SD-MI masih pada tahap operasi konkret, yang membutuhkan bantuan benda-benda konkret untuk dapat berpikir secara abstrak. Agar siswa dapat mengerti tentang bilangan cacah, maka untuk mempelajari konsep bilangan cacah maupun operasi dan relasinya membutuhkan bantuan manipulatif benda-benda konkret. Salah satu konsep bilangan cacah dan operasinya yang membutuhkan manipulasi benda-benda konkret adalah operasi pengurangan bersusun pendek.

Operasi pengurangan bilangan cacah dengan bersusun pendek, perlu diketahui siswa sejak kelas I SD. Hal ini dikarenakan, operasi ini akan menjadi dasar pengetahuan untuk mengerjakan operasi pengurangan bilangan cacah pada jenjang kelas selanjutnya. Oleh karena itu, kinerja guru dalam mengajarkan operasi pengurangan bilangan cacah dengan bersusun pendek perlu menghadirkan media pembelajaran.

Pada pengurangan bersusun pendek banyak siswa mengalami kesulitan dalam menentukan hasil pengurangan. Hal ini disebabkan oleh angka yang digunakan dalam mengurang lebih besar dari pada angka yang akan dikurangi, seperti $2 - 5$. 2 merupakan angka yang akan dikurangi dengan angka 5, sementara 5 merupakan angka yang akan mengurangi angka 2. Angka 2 tidak dapat dikurangi dengan angka 5 karena 5 lebih besar dari pada angka 2. Dalam pengurangan bersusun pendek hal ini tentu bisa dilakukan dengan cara teknik meminjam. Dalam teknik meminjam inilah siswa sering mendapatkan kesulitan

untuk menentukan berapa yang harus dipinjam dari angka lain dan berapa pula sisa angka yang sudah dipinjam.

Kenyataan yang terjadi di lapangan bahwa sebagian besar siswa kelas I SDN 3 Suwawa Selatan belum mampu menentukan hasil pengurangan bilangan cacah dengan bersusun pendek. Hal ini sesuai dengan data hasil belajar siswa pada materi operasi pengurangan bilangan cacah dengan bersusun pendek pada tahun pelajaran 2010/2011 bahwa dari jumlah siswa kelas I sebanyak 44 siswa, yang memenuhi standar ketuntasan 21 siswa atau 47.72% dan yang belum memenuhi standar ketuntasan adalah 23 siswa atau 52.28%. Pengajar sudah mencoba menggunakan alternatif lain seperti metode ceramah, namun bukannya tidak berhasil tetapi hanya kurang optimal.

Untuk memudahkan siswa dalam mengurang bersusun pendek maka digunakan suatu media yang memuat benda-benda konkret. Salah media yang dapat digunakan dalam mengurang bersusun pendek adalah media gelas angka. Dengan media ini, siswa dapat melihat dan menghitung proses peminjaman yang dilakukan dalam operasi mengurang. Sehingga dengan demikian siswa mampu menentukan hasil pengurangan.

Dari permasalahan yang diuraikan diatas, maka penulis merasa perlu dan tertarik untuk melakukan penelitian yang di formulasikan dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Mengurang Bilangan Cacah Dengan Bersusun Pendek Melalui Media Gelas Angka Pada Siswa Kelas I SDN 3 Suwawa Selatan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan diatas, disini penulis menjelaskan tentang masalah-masalah yang timbul antara lain sebagai berikut,

1. Siswa mengalami kesulitan dalam menentukan hasil pengurangan.
2. Sebagian besar siswa kelas I SDN 3 Suwawa Selatan belum mampu menentukan hasil pengurangan bilangan cacah dengan bersusun pendek.

1.3 Batasan Masalah

Untuk fokusnya penelitian yang akan dilakukan maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti pada kemampuan mengurang bilangan cacah dengan bersusun pendek melalui media gelas angka pada siswa kelas I SDN 3 Suwawa Selatan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi : “Apakah kemampuan mengurang bilangan cacah dengan bersusun pendek dapat ditingkatkan melalui media gelas angka pada siswa kelas I SDN 3 Suwawa Selatan” ?

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Untuk dapat mengatasi masalah rendahnya kemampuan mengurang bilangan cacah dengan cara bersusun pendek pada siswa kelas I SDN 3 Suwawa

Selatan adalah dengan menggunakan media gelas angka. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh antara lain :

1. Siswa diperhadapkan dengan masalah pengurangan bilangan cacah bersusun pendek
2. Siswa diberikan contoh soal pengurangan bersusun pendek.
3. Guru menjelaskan cara mengurang bersusun pendek dengan menggunakan media gelas angka
4. Siswa dibimbing dalam menggunakan media gelas angka untuk menentukan hasil pengurangan bilangan cacah dengan bersusun pendek

1.6 Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari rumusan masalah dan pemecahan masalah sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengurang bilangan cacah dengan bersusun pendek melalui media gelas angka pada siswa kelas I SDN 3 Suwawa Selatan.

1.7 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi,

1.7.1 Siswa

Tindakan kelas ini menjadikan kemampuan mengurang bilangan cacah dengan bersusun pendek pada siswa kelas I SDN 3 Suwawa Selatan akan semakin meningkat. Disamping itu pula, Siswa dapat menggunakan media

gelas angka dalam menentukan hasil operasi hitung pengurangan bilangan cacah dengan bersusun pendek.

1.7.2 Guru

Guru matematika akan semakin mengetahui pentingnya media gelas angka dalam pelajaran pengurangan bilangan cacah dengan bersusun pendek.

1.7.3 Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SDN 3 Suwawa Selatan.

1.7.4 Peneliti

Menambah wawasan dalam hal peningkatan profesionalisme guru. Serta memperoleh pengetahuan tentang media-media yang akan digunakan dalam pembelajaran matematika.